

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini banyak menjelaskan fenomena yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka dan bersifat deskriptif seperti proses kerja, pengertian konsep, model fisik dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) tentang metode penelitian deskriptif. Pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena

Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang dilihat dari segi prosesnya. Selain itu, Sugiyono (2015) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif juga digunakan untuk lebih memahami setiap fenomena yang masih belum banyak diketahui orang. Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2 Penjelasan Istilah

Peneliti membuat penjelasan istilah untuk memperjelas dan mempermudah mengenai konsep, pengertian serta menghindari penafsiran dalam penelitian ini. Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan

Proses membantu Perempuan Rawan Sosial Ekonomi dalam meningkatkan kemampuan personal, interpersonal, sosial-ekonomi, dan politik untuk meningkatkan taraf kehidupan mereka. Pemberdayaan terdapat 4 (empat) kekuatan yang akan diberdayakan, yaitu kekuatan interpersonal, personal, sosial-ekonomi, dan politik.

2. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi

Perempuan yang menghadapi berbagai kendala dan tantangan ekonomi serta sosial yang menghambat mereka untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan yang optimal.

3. Sekolah Perempuan Hebat (SPH)

Program sebagai wadah untuk pembelajaran dan pemberdayaan bagi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Desa Pasirmulya.

4. Desa Pasirmulya

Desa Pasirmulya merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Bandung yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka yaitu: "Hubungan peneliti dengan subjek kurang akrab, peneliti hanya mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara" (Lofland dalam Moleong, 2011, hal. 137). Sedangkan latar tertutup yaitu: "Hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam" (Lofland dalam Moleong, 2011, hal. 137). Dengan sendirinya strategi berperan sertanya peneliti dalam latar tertutup demikian sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan latar tertutup dengan cara mengamati dan melakukan wawancara mendalam dengan anggota dan juga pengurus Sekolah Perempuan Hebat, serta Pihak Aparat Desa.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua), akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam. Sumber data primer yang peneliti tentukan dalam penelitian ini ada 6 informan. Kemudian 5 informan merupakan anggota dari Sekolah Perempuan Hebat yang merupakan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Desa Pasirmulya serta 1 orang Perangkat Desa Pasirmulya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan PRSE di Desa Pasirmulya seperti foto-foto kegiatan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data (informan)

Cara untuk menentukan informan digunakan teknik *purposive sampling* (bertujuan). Informan dalam penelitian ini adalah yang mengetahui, mengalami serta memahami program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Desa Pasirmulya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perempuan yang berusia 21 s.d. 60 tahun.
2. Termasuk kategori perempuan rawan sosial ekonomi.
3. Penduduk Desa Pasirmulya dibuktikan dengan Kartu Keluarga dan KTP.
4. Memiliki pengetahuan, pengalaman, atau peran dalam pelaksanaan program Sekolah Perempuan Hebat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam yaitu teknik pengumpulan data dengan cara wawancara yang dilakukan secara langsung atau bertatap muka melalui tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam

penelitian. Data dan Informasi yang ingin diperoleh dengan menggunakan program-program, dukungan, serta harapan terhadap Sekolah Perempuan Hebat di Desa Pasirmulya.

2. Observasi (*Observation*)

Observasi yang dimaksudkan yaitu peneliti melakukan pengamatan yang berkaitan dengan program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan PRSE di Desa Pasirmulya. Teknik observasi didasarkan atas pengalaman secara langsung dan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, serta dokumentasi kegiatan observasi yang ditampilkan dalam skripsi ini berupa foto yang telah mendapatkan persetujuan dan kesepakatan dari informan, untuk menyamarkan wajah dan nama informan.

Data dan informasi yang berhasil peneliti kumpulkan menyangkut 3 (tiga) komponen yaitu:

1. Tempat (*place*); tempat yang diobservasi yaitu tempat tinggal informan dan lokasi kerja yang termasuk dalam lingkup program Sekolah Perempuan Hebat Desa Pasirmulya.
2. Pelaku (*actor*); pelaku yang diobservasi yaitu PRSE sebagai anggota Sekolah Perempuan Hebat atau penerima manfaat.
3. Aktivitas (*activity*), aktivitas ini berkaitan dengan program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan PRSE yang menjadi wadah pengembangan kesejahteraan keluarga PRSE di Desa Pasirmulya.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yang dapat memperkaya informasi dan menunjang hasil dari penelitian. Peneliti dapat melihat dokumen dan arsip-arsip yang dimiliki Sekolah Perempuan Hebat berupa, file dan foto kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut dengan persetujuan pengurus.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), ketergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Comfirmability*) (Moleong, 2011, hal. 324). Empat kriteria tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kriteria ini berfungsi melaksanakan inkuiri atau pencarian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Untuk memperoleh data yang absah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat penguji, diantaranya sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesimbangan. Peneliti melakukannya dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian. Peneliti mengecek kembali hasil data dan informasi yang telah diperoleh. Dengan meningkatkan ketekunan ini, peneliti juga melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak

berkaitan dengan program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan Ketahanan Sosial Keluarga PRSE di Desa Pasirmulya.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu, dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek informasi yang telah diperoleh dari informan yaitu PRSE sebagai anggota Sekolah Perempuan Hebat, pengurus Sekolah Perempuan Hebat, dan stakeholder terkait.
- 2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Informasi dari para informan yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian dihidupkan kembali dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi yang ada.
- 3) Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan informasi dan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam situasi waktu yang berbeda.

2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan merupakan validitas eksternal pada penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, Keteralihan ini dapat terpenuhi dengan memberikan deskripsi secara rinci dan mendalam tentang hasil dan konteks penelitian. Keteralihan juga bergantung pada kesamaan konsep antar konteks pengirim dan penerima hasil penelitian. Tujuannya adalah agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya (Sugiono, 2009, hal. 276). Dalam

penelitian ini, maka membuat laporan hasil penelitian dengan memberikan uraian rinci, sistematis dan dapat dipercaya, terkait program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan PRSE di Desa Pasirmulya. Bilamana pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian ini, maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability*.

3. Kepercayaan (*dependability*)

Suatu penelitian dapat dikatakan *dependability* apabila orang lain mampu mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan proses audit keseluruhan proses penelitian. (Sugiyono, 2015, hal. 277) Dalam hal ini, peneliti melakukan proses audit atau pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengauditan dalam penelitian ini tentu berkaitan dengan program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan PRSE di Desa Pasirmulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Dimaksudkan agar para pembaca atau yang melihat pelaksanaan penelitian ini dapat mereplikasi atau mengulangi aktivitas penelitian tentang program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan PRSE.

4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, kriteria *confirmability* disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan obyektif apabila hasil penelitian disepakati banyak orang. Uji kepastian mirip dengan pengujian *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji kepastian dapat

diperoleh dengan cara mencari persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat tentang hal-hal ya berhubungan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2015, hal. 277). Penelitian ini tentu telah melalui kesepakatan dan persetujuan berbagai pihak, baik dari peneliti, dosen pembimbing, para PRSE yang menjadi anggota Sekolah Perempuan Hebat Desa Pasirmulya, pengurus Sekolah Perempuan Desa Pasirmulya.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Hal ini sesuai dengan konsep *Miles & Huberman* yaitu "Pengumpulan data berlangsung secara interaktif dan terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh." (Sugiyono, 2015, hal. 246). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan konsep tersebut yaitu dengan cara:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, yaitu memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, Pelaksanaan reduksi data dalam penelitian awal tahun 2022 dengan merangkum semua hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit, dan belum bermakna mengenai program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan PRSE di Desa Pasirmulya. Data yang telah direduksi tersebut akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah melalui tahapan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data yang berupa kategori-kategori, yaitu tentang program, Sekolah Perempuan Hebat, pemberdayaan, Perempuan Rawan Sosial Ekonomi, *stakeholder* terkait dalam program Sekolah Perempuan Hebat tersebut hingga bagaimana peran pekerja sosial dengan kelompok.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap data-data yang telah dipadukan melalui berbagai macam teknik dan dari berbagai sumber yang dicatat dalam catatan lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan ini berupa deskripsi tentang program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan PRSE di Desa Pasirmulya yang sebelumnya belum pernah diteliti sehingga menjadi lebih jelas dan memberikan informasi baru tentang program Sekolah Perempuan Hebat dalam pemberdayaan PRSE. Oleh karena itu, harapannya dapat ditarik kesimpulan yang apabila didukung oleh data lain yang lebih kompleks akan dapat menjadi teori.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah penelitian adalah rangkaian yang memuat urutan atau tahapan kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan proses penelitian.

Berikut merupakan jadwal dan langkah-langkah yang akan peneliti laksanakan yakni.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Studi Literatur								
2.	Pengajuan Judul dan penyeleksian judul								
3.	Bimbingan Penyusunan Proposal								
4.	Penyusunan Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian (Pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi)								
7.	Pengumpulan Data								
8.	Pemeriksaan Keabsahan Data								
9.	Pengolahan dan Analisis Data								
10.	Penyusunan Laporan Penelitian								
11.	Bimbingan Penulisan Skripsi								
12.	Ujian Akhir Program Studi								

Tabel 3.1 diatas menunjukkan jadwal penelitian dimulai dari bulan Januari dengan melaksanakan studi literatur terkait rancangan konsep dan isu masalah yang

akan diambil pada penelitian ini. Pada tanggal 12–18 Januari merupakan tanggal peneliti membuat rancangan judul yang akan diajukan kepada Pihak Prodi untuk diseleksi oleh tim seleksi judul. Tanggal 19 Januari hasil seleksi judul diumumkan sekaligus dengan pengumuman terkait dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi. Pada bulan Januari peneliti melaksanakan bimbingan penyusunan proposal penelitian bersama dosen pembimbing. Selanjutnya juga dilakukan penjajakan ke Lokasi penelitian yang akan dijadikan tempat untuk melaksanakan penelitian. Selanjutnya pada tanggal 30-31 akan dilaksanakan seminar proposal.

Pada bulan Maret dan April dilaksanakan penyusunan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Pada bulan Mei juga peneliti akan mengurus administrasi penelitian terkait surat perizinan penelitian. Selanjutnya pada bulan Mei dan Juni akan dilaksanakan pengumpulan data dari informan yang sudah ditetapkan di Lokasi penelitian. Pada bulan Juni dan Juli akan dilaksanakan pemeriksaan keabsahan data, pengolahan data, dan analisis data. Selanjutnya pada bulan Juli akan dilaksanakan penyusunan laporan penelitian dan penulisan skripsi. Terakhir akan dilaksanakan Ujian Akhir Program Studi pada Bulan Agustus.